

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai sebuah cara ilmiah yang menggunakan kaidah tertentu untuk mendapatkan data dan fakta dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Sehubungan dengan hal tersebut, maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian ini, maka peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut sugiono<sup>2</sup>, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah atau natural. Disebut kualitatif karena data-data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang ada tersebut menggunakan teks dan data-data verbal, bukan numerikal. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih banyak menggunakan data-data berupa angka dan statistika. Penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan data verba berupa teks, naskah, dokumen dan bentuk lain yang bersifat kualitatif.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. ke-11.

<sup>2</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2009), hlm.1.

## **B. Obyek dan Fokus penelitian**

Obyek penelitian ini adalah: 1) penerapan metode baca tulis Al Qur'an dengan metode yanbu'a, 2) TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung kecamatan Batealit kabupaten Jepara.

Sesuai dengan tema yang diangkat, maka fokus dalam penelitian ini adalah analisis tentang penerapan atau aplikasi metode baca tulis Al Qur'an dengan metode yanbu'a di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung kecamatan Batealit kabupaten Jepara.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung Kecamatan Batealit kabupaten Jepara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2017.

## **D. Sumber data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data dan penyelidik untuk tujuan penelitian. Adapun sumber data primer penelitian ini adalah dari TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data pendukung yang bersumber dari buku, dokumentasi dan referensi lainnya yang sesuai dengan tema penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi, antara lain:

### **1. Observasi**

Beberapa informasi yang diharapkan diperoleh dari hasil observasi ini antara lain adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, obyek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk memperoleh gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk memahami perilaku manusia sebagai obyek penelitian.

Adapun alasan yang lebih spesifik dalam melakukan observasi ini adalah untuk memperoleh informasi dan data-data yang lebih spesifik. Misalnya informasi tentang metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung kecamatan Batealit kabupaten Jepara..

Oleh karena itu, maka dalam melakukan hal tersebut terdapat beberapa teknik observasi yang bisa digunakan antara lain:

a. Observasi partisipatif

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.<sup>3</sup>

b. Observasi terstruktur

Sugiono<sup>4</sup> menjelaskan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan menyusun sebuah rencana sistematis untuk menetapkan variabel apa saja yang akan peneliti amati tersebut.

2. Wawancara

Dalam melakukan teknik wawancara ini, peneliti mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi dalam Sugiono<sup>5</sup> yang menyatakan bahwa, prinsip yang perlu dipegang peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa responden adalah orang yang paling tahu tentang informasi yang akan digali;
- b. Memastikan bahwa apa yang disampaikan oleh responden kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya;

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 204.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 205.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 194.

- c. Bahwa interpretasi atau penafsiran responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, buku atau artikel, catatan sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, dan sejenisnya. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, sketsa dan sejenisnya. Adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, film dan karya lainnya selain tulisan dan gambar.<sup>6</sup>

Dalam hal ini dokumentasi yang akan ditelusuri adalah segala dokumen yang berkaitan dengan semua kegiatan pembelajaran mengenai baca tulis al Qur'an di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung kecamatan Batealit kabupaten Jepara.. Semua dokumen yang terkait dengan hal tersebut akan memberikan petunjuk untuk mengungkapkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam menjawab penelitian ini.

### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

redibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data<sup>7</sup>.

Dalam penggunaan teknik triangulasi ini, Sugiyono menegaskan bahwa teknik ini hakikatnya digunakan untuk memperoleh akurasi data. Caranya adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sebuah data dari sumber yang sama. Misalnya peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Metode analisis adalah suatu proses penyederhanaan data-data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah analisa data kualitatif dengan metode analisis sintesis, yaitu metode yang dilakukan berdasarkan pada

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 335-336.

pendekatan rasional dan logis terhadap sasaran pemikiran secara induktif, deduktif, dan analisa ilmiah setelah data-data terkumpul.

1. Deduktif adalah cara berfikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum ke arah yang lebih spesifik. Singkatnya, berfikir deduktif adalah berfikir dari hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.
2. Induktif yaitu metode berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum guna mencapai suatu kesimpulan. Berfikir induktif adalah berfikir dari hal yang bersifat khusus ke hal-hal yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini analisis telah dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian. Hal ini mengacu pada teori bahwa Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.<sup>9</sup>

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>10</sup> Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

---

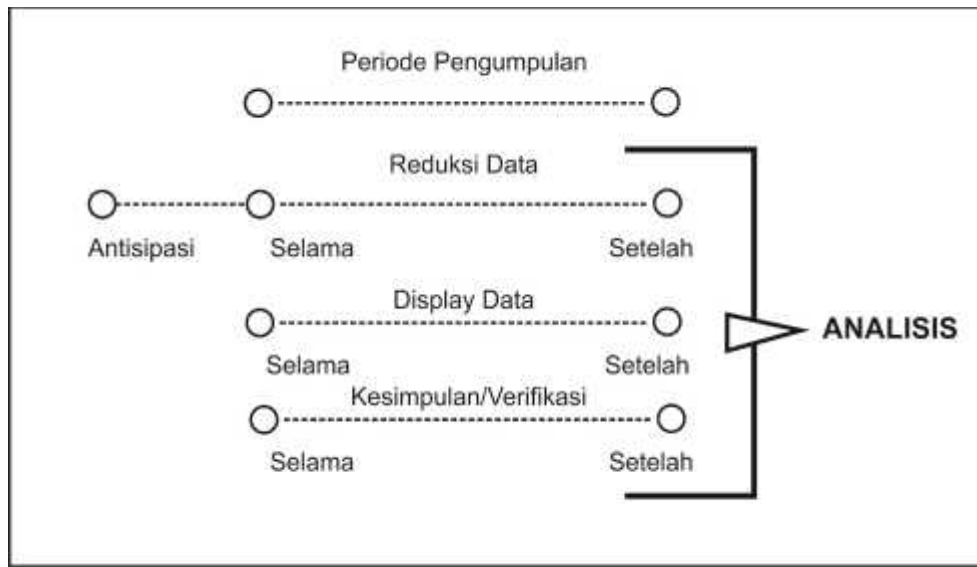
<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 331.

<sup>10</sup> *Ibid.*

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar: 1

Komponen dalam analisis data (*flow model*)



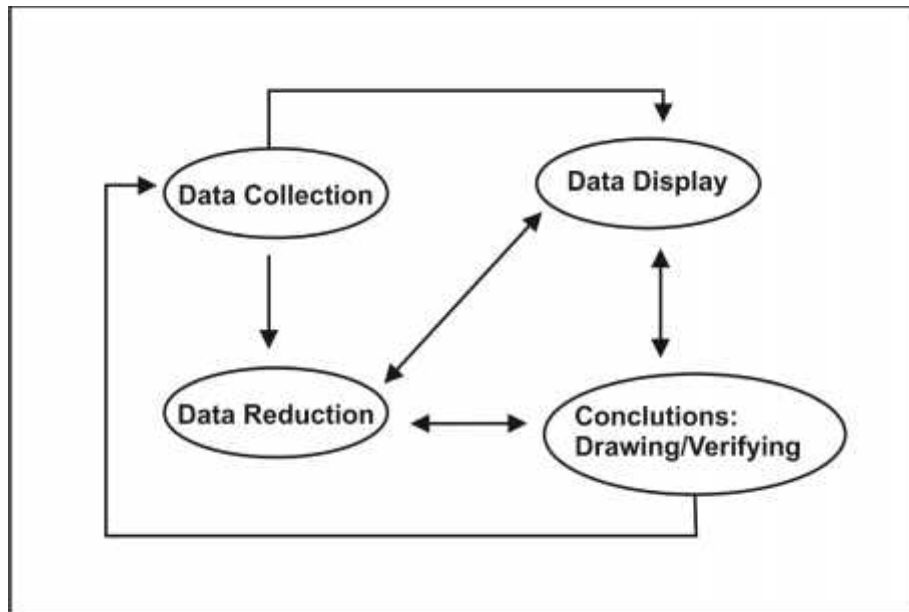
Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

Selanjutnya, model interaktif yang akan dilakukan dalam analisis data dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar: 2

Komponen dalam analisis data (interactive model)



Gambar 2 menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi;
- b. *Data Display* (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka

data dapat terorganisir dengan baik sehingga akan semakin mudah dipahami;

*Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari sumber data di lapangan yaitu TPQ Miftakhul Ulum. Sedangkan

triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang valid terkait hasil analisis hasil penelitian.